
PENGARUH PELATIHAN AKUNTANSI, DAN LAMA USAHA TERHADAP PERENCANAAN DAN PENGGUNA INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG

Ayu Krisnawati, Linda Wahyu Widiastuti, Mochamad Renaldy, Justita Dura
Institut Teknologi Dan Bisnis Asia Malang
ayukrisnawati1005@gmail.com

DOI: 10.32815/ristansi.v4i1.1746

Informasi Artikel

Tanggal Masuk	13 Juni, 2023
Tanggal Revisi	09 Juli, 2023
Tanggal diterima	10 Juli, 2023

Keywords:

Accounting Training, Length of Business, Planning and Use, MSMEs, Accounting Information

Abstract:

To determine the effect of accounting training, and length of business on the planning and use of accounting information in MSMEs in Lowokwaru sub-district, Malang City. The sampling technique was by distributing questionnaires, with a total sample of 97 respondents. The research method used is quantitative. with the help of the SPSS 25 application. The results showed that accounting training and length of business had an influence on the planning and use of accounting information in Lowokwaru District, Malang City. Future research is expected to use a broader and more comprehensive research sample.

Kata Kunci:

Pelatihan Akuntansi, Lama Usaha, Perencanaan dan Penggunaan, UMKM, Informasi Akuntansi

Abstrak:

Untuk mengetahui pengaruh pelatihan akuntansi, dan lama usaha terhadap perencanaan dan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Teknik pengambilan sampel dengan menyebarkan kuesioner, dengan jumlah sampel sebanyak 97 responden. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi dan lama usaha mempunyai pengaruh terhadap perencanaan dan penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel penelitian yang lebih luas dan komprehensif

PENDAHULUAN

Informasi akuntansi adalah hal terpenting dalam pengambilan keputusan dengan melakukan perencanaan informasi akuntansi hasil laporan keuangan akan dimanfaatkan

untuk pihak yang berkepentingan seperti pihak luar serta manajemen perusahaan, seperti UMKM dalam pengambilan keputusannya juga perlu melakukan perencanaan supaya mendapatkan hasil yang tepat dengan tujuan UMKM tersebut (Putri, 2017). Pada penerapannya UMKM tidak luput dari kehidupan bermasyarakat luas. Berdasarkan kriteria UMKM terdapat beberapa macam UMKM meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Serta jenis UMKM seperti usaha makanan, pakaian, sektor pertanian, sektor benda elektronik dan furniture, serta jasa. Dalam mengurangi kesenjangan dalam hal kemiskinan UMKM ikut berkontribusi untuk bisa menaikkan produk dalam negeri serta memperluas lapangan pekerjaan (Mustofa & Trisnaningsih, 2021).

Saat terjadinya pandemi covid pada tahun 2019 berbagai negara mengalami penurunan pendapatan tak terkecuali Desa Slempit Kecamatan Gresik yang berada di Indonesia juga mengalami penurunan pendapatan terutama dalam sektor UMKM yang kebanyakan memiliki usaha makanan. Selain UMKM dampak tersebut juga dialami oleh sektor lembaga keuangan karena terdapat banyak yang melakukan pinjaman lalu tidak membayar secara tepat waktu atau kredit macet karena dampak dari covid 19 yang membuat banyak pekerja yang di PHK hal ini didukung dengan (Afkar & Fauziah, 2021). Dalam hal tersebut UMKM di Desa Slempit Kecamatan Gresik belum menerapkan perencanaan informasi akuntansi dalam mengatur keuangan dengan baik. Hal tersebut membuat UMKM mereka berjalan apa adanya karena itu banyak terjadinya kecurangan, berdasarkan fenomena tersebut maka diperlukan sebuah perencanaan dalam mengatur informasi akuntansi pada UMKM, guna mengurangi tingkat kecurangan maupun tindakan yang dapat membuat kerugian dalam menjalankan UMKM sehingga pelaku UMKM dapat menerapkan perencanaan informasi akuntansi untuk mengantisipasi jika dimasa mendatang terjadi pergolakan ekonomi, serta siap mengelola keuangan secara lebih baik dan terencana (Afkar et al., 2021).

Dalam penyusunan laporan keuangan untuk mempermudah UMKM, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) membuat SAK EMKM yang merupakan standar akuntansi dalam keuangan bagi UMKM yang telah disahkan oleh DSAK tahun 2009 dan baru berjalan 1 Januari 2018. SAK EMKM di buat untuk memberikan kemudahan serta bantuan bagi pelaku UMKM di Indonesia dalam memanfaatkan dan menggunakan laporan pengelolaan data keuangan supaya mudah dipergunakan serta mendapat pencairan dana dari berbagai lembaga dari sektor keuangan (Purwati et al., 2021). Dalam beberapa hal

SAK EMKM memberikan dampak yang lebih baik dari pada penggunaan PSAK yang sudah berlaku umum karena penggunaan SAK EMKM tidak perlu membuat laporan keuangan sehingga akan memudahkan pelaku UMKM dalam menjalankan bisnisnya.

Penelitian Endiana & Sudiartana (2016) dalam (Mathematics et al., 2016) pada sistem informasi akuntansi UMKM harus mengerti bahwa dalam menjalani kelancaran bisnisnya perlu diimbangi dengan teknologi, serta UMKM juga perlu memahami pentingnya sebuah pengetahuan. Hal ini didukung dengan (Pengelolaan & Kecil, 2013) jika akuntansi dipandang sebagai sistem informasi akuntansi, maka semua yang melibatkan penggunaan dana atau keuangan di dalam usaha UMKM akan dibuat sebaik mungkin dengan menggunakan suatu sistem sehingga akan menghasilkan data keuangan yang menjadi sebuah hasil dari suatu sistem akuntansi tersebut.

Penelitian Afif & Nawirah, (2019), dalam (Fatkhayah et al., 2021) pada UMKM diperlukan melakukan pencatatan akuntansi karena mempunyai hal terpenting untuk menyajikan informasi keuangan sehingga setelah mendapatkan hasil yang lalu dievaluasi dan diperoleh secara efisien untuk pengambilan keputusan. Hal ini didukung dengan (Fatkhayah et al., 2021) agar terhindar dari masalah usaha seperti kebangkrutan UMKM perlu mengambil kebijakan demi keputusan usahanya dengan cara melakukan pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan melakukan pelaporan. Penelitian (Tedjokusumo, 2019) agar pemanfaatan data keuangan dapat dilakukan secara efisien oleh pihak eksternal maupun internal di perusahaan, maka data tersebut dibentuk dan disesuaikan supaya pihak pengguna informasi terkait akuntansi untuk tujuan perencanaan, serta pengawasan secara manajemen maupun operasional dapat berjalan secara strategis.

Data jumlah UMKM yang terdapat di Kota Malang Kecamatan Lowokwaru memiliki UMKM dengan jumlah terbanyak berkisar 3.109 unit. UMKM di Kota Malang berpotensi berpeluang menjadi berkembang dengan dukungan dari beberapa pihak terkait seperti pemerintah yang diharapkan dapat membantu pemaksimalan kinerja dari UMKM di Kota Malang. Supaya pembangunan ekonomi pada Kota Malang bisa berjalan dengan baik pengembangan UMKM harus bisa menghasilkan daya yang positif, dengan arahan dari pihak terkait demi pengembangan UMKM diharapkan dapat mewujudkan tujuan untuk meningkatkan kontribusi UMKM terhadap penerapan dan pengguna informasi

akuntansi. Masih kurangnya akses bagi usaha mikro, kecil dan menengah dalam menggunakan informasi akuntansi menyebabkan banyak dari UMKM yang mengalami keterlambatan dalam memanfaatkan hak yang berasal dari pemerintah untuk mengembangkan UMKM. Selain itu, dalam hal modal mereka masih belum bisa memaksimalkan pengelolaannya, dikarenakan kurangnya pemanfaatan dana kredit serta keuangan yang masih banyak dari mereka yang menganggap hal tersebut menjadi sebuah kendala pada usaha UMKM mereka (Purwati et al., 2021).

Dari hasil latar belakang tersebut, maka penelitian bertujuan untuk mengobservasi pengaruh pelatihan akuntansi, lama usaha terhadap perencanaan dan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Lowokwaru. Sehingga hasil diharapkan bisa dimanfaatkan untuk kepentingan bagi UMKM untuk lebih mengembangkan, menjalankan, serta mengedukasi UMKMnya ataupun pekerja pada pelaku UMKM. Serta memanfaatkan penggunaan SIA demi memberdayakan pengolahan UMKM serta pemilik dengan menggunakan informasi akuntansi secara efisien dan valid.

Berdasarkan latar belakang, tujuan serta perumusan masalah tersebut muncullah pertimbangan, saran, serta berbagai acuan dari penelitian terdahulu sebagai tujuan untuk membuat penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh perencanaan dan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

UMKM

Produksi perekonomian nasional dibentuk secara strategis oleh UMKM. Pelaku usaha mikro kecil menengah (UKM) harus dapat berpartisipasi secara aktif dalam perekonomian, seperti yang dibutuhkan oleh dunia usaha yang berkembang. Baik pertumbuhan ekonomi maupun penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh UMKM (Novianti et al., 2018). Menurut Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Menekop dan UKM), Usaha Kecil (Inggris), termasuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), mengacu pada badan usaha yang tidak termasuk penjualan tanah, memiliki total pendapatan tahunan dari kegiatan usaha tidak lebih dari Rp. 1.000.000.000, dalam memiliki kekayaan bersih tidak lebih dari Rp. 200.000.000. Ikatan Akuntan Indonesia telah menyusun SAK EMKM untuk mendefinisikan UMKM : "Entitas mikro, kecil, dan menengah adalah entitas tanpa tanggung jawab publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

(SAK ETAP), yang mendefinisikan dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia setidaknya selama dua tahun berturut-turut" (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Kecil dan Menengah, 2016).

Menurut (Fatkhayah et al., 2021), Usaha mikro, yang bukan merupakan usaha besar atau menengah, cabang dari perusahaan yang dimiliki, atau gabungan baik secara tidak langsung maupun langsung yang dilakukan oleh badan usaha, perseorangan, atau dilakukan oleh orang perseorangan, adalah usaha produktif yang dimiliki oleh satu orang atau usaha badan dari satu orang yang telah diatur dalam undang-undang. Ini juga merupakan bisnis ekonomi prediktif yang berdiri sendiri dan merupakan bisnis kecil yang termasuk dalam kriteria seperti dalam usaha menengah hukum (Suci et al., 2017).

Pengguna Informasi Akuntansi

Dalam setiap operasional usaha, terdapat informasi akuntansi yang menjadi bagian penting. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum sepenuhnya menyadari betapa pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha mereka. Karena kurangnya pengetahuan dan kemampuan pelaku UMKM yang minim, mengakibatkan usaha yang mereka jalani tidak berjalan lancar karena pengaturan dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana mereka tidak lakukan. Faktor terpenting dalam penggunaan sistem informasi akuntansi adalah sumber daya manusia yang menjalaninya dibandingkan dengan panjangnya umur usaha, skala usaha yang dijalani, serta pelatihan khusus yang tidak teratur dilakukan menurut Hadi et al, (2013), dalam (Cahyaningtyas et al., 2022). Dalam keberhasilan usaha informasi akuntansi memiliki peranan penting Mastura et al, (2019). Hal ini didukung dengan Kelara (2020), meningkatkan kinerja pertumbuhan UMKM dengan penggunaan informasi akuntansi, dalam meningkatkan keberhasilan usaha melakukan pencatatan keuangan perlu dilakukan, jika tidak melakukan pencatatan pendapatan, pengeluaran, dan keuntungan yang didapatkan tidak akan kita ketahui, selain itu melakukan pencatatan juga membantu dalam pengambilan keputusan terutama terkait dengan keuangan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam kelangsungan UMKM ini.

Hipotesis

Pelatihan Akuntansi Berpengaruh Terhadap Perencanaan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi

Penelitian Astuti, (2007) dalam (Tedjokusumo, 2019), UMKM menggunakan informasi akuntansi untuk menjelaskan bahwa pelatihan akuntansi dapat menambah pengalaman serta meningkatkan skill sehingga menghasilkan hubungan yang positif, indikator dalam penelitian tersebut yaitu: (a) pelatihan akuntansi diikuti oleh pemilik usaha, (b) untuk meningkatkan kinerja usaha sesuai bidang dapat dilakukan dengan pelatihan akuntansi, (c) bersedia mengikuti pelatihan akuntansi, (d) memperbaiki kinerja dengan pelatihan demi kepentingan. Menjalankan usaha dengan mengembangkan dan mengelola manajemen untuk mengurangi keterbatasan pengguna informasi akuntansi serta mengurangi terjadinya kegagalan. Pelatihan akuntansi dapat memberikan dampak sehingga manfaat usaha dapat terencana dan dapat digerakkan dengan baik. Semakin baik kemampuan manajer maka dapat dilihat seorang manajer tersebut sering mengikuti pelatihan tentang akuntansi. Penguasaan teknis akuntansi dapat menentukan seberapa ahli manajer tersebut dalam menentukan keputusan. Didalam maupun diluar tugas pekerjaan pelatihan dapat dilakukan, pelatihan formal merupakan pelatihan yang dilakukan pada saat diluar jam kerja, hal itu dilakukan untuk melatih skill. Didapat hasil bahwa pelatihan akuntansi juga menghasilkan pengaruh signifikan pada perencanaan serta penggunaan informasi akuntansi, berdasarkan (Hudha, 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian (Efriyenty, 2019) mengatakan bahwa pelatihan akuntansi memengaruhi jumlah informasi akuntansi yang digunakan dalam bisnis, karena bukti bahwa partisipasi dalam pelatihan akuntansi menunjukkan bahwa informasi akuntansi banyak digunakan dalam kegiatan bisnis. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini:

H1 : Pelatihan Akuntansi Berpengaruh Terhadap Perencanaan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi

Lama Usaha Berpengaruh Terhadap Perencanaan Dan Pengguna Informasi Akuntansi

Lama usaha merupakan pengukuran tentang seberapa lama suatu UMKM dibuat dan dibangun sampai pada lama jalannya usaha tersebut Arizali, (2013) dalam, (Hudha, 2017) arah usaha positif atau negatif dapat dilihat dari seberapa lama usaha tersebut telah berjalan. UMKM yang telah memiliki banyak pengalaman cenderung lebih banyak

memiliki persaingan serta pengaruh dari iklim usaha dari perkembangan usaha yang dijalankannya. Beberapa aspek dalam UMKM bisa berubah seiring dengan usia usaha yang semakin berkembang. Hal tersebut berubah karena beberapa faktor khususnya pengetahuan, dengan pengetahuan metode dalam mengolah data, metode untuk memasarkan barang, metode informasi akuntansi, serta untuk menetapkan sistem untuk keberlanjutan usaha (Anggraini & Daniel Thorp, 2020). Kemampuan profesional pelaku usaha dapat dipengaruhi dengan lama usaha UMKM yang dijalankan. Didapat hasil bahwa Lama usaha menghasilkan pengaruh positif pada perencanaan dan pengguna informasi akuntansi, berdasarkan (Nirwana & Purnama, 2019). Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini:

H2 : Lama Usaha Berpengaruh Terhadap Perencanaan Dan Pengguna Informasi Akuntansi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan populasi UMKM yang berlokasi di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, dengan jumlah sekitar 3.109 unit. Berdasarkan Menurut Sugiyono, (2014) dalam (Sularsih & Sobir, 2019), data mengenai UMKM di Kecamatan Lowokwaru diperoleh dari BPS. Namun, dikarenakan keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti, dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, karakteristik yang menjadi pertimbangan adalah jenis industri UMKM yang ada di Kecamatan Lowokwaru. Untuk menentukan sampel, digunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+(N+e^2)}$$

$$n = \frac{3.109}{1+(3.109+0,1^2)}$$

$$n = \frac{3.109}{3.209,01}$$

$$n = 96,883$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dengan sampel penelitian yakni 96,883 atau dibulatkan menjadi 97 UMKM yang berada di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan pada responden dan meminta mereka mengisi jawaban pada kuesioner. Penelitian ini

menggunakan jenis kuesioner tertutup dan pengukurannya skala *likert* karena responden hanya perlu memilih salah satu jawaban yang dianggap benar dengan skor minimum 1 dan maksimum 4. Jawaban responden pasti akan menunjukkan apakah mereka cenderung memberikan pendapat yang setuju atau tidak setuju.

Tabel 1
Skor Skala *Likert*

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Setuju	3
4	Sangat Setuju	4

Pengambilan data kuantitatif yaitu penyajian dan analisis data menggunakan angka dengan menggunakan uji statistik, uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis (uji T).

Definisi Operasional Variabel

Tabel 2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Informasi akuntansi digunakan dalam berbagai proses, seperti akuntansi operasi, akuntansi manajemen, dan akuntansi keuangan (Kurniawati, E.P, 2012) dalam (Efriyenty, 2019).	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemahaman perencanaan dan penggunaan informasi akuntansi b. Pengendalian sistem informasi akuntansi dalam UMKM c. Pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan UMKM d. Sistem informasi akuntansi untuk kebijakan UMKM e. Pelaksanaan UMKM sesuai dengan tujuan pokok diselenggarakannya informasi akuntansi

<p>Pelatihan Akuntansi (X1)</p>	<p>Pelatihan akuntansi adalah upaya seseorang untuk memperoleh keterampilan akuntansi yang bermanfaat bagi perusahaan (Budhiyanto, 2014; 19).</p>	<p>a. Berpartisipasi dalam pelatihan mengenai sistem informasi akuntansi b. Pelatihan informasi akuntansi berguna bagi UMKM c. Mempraktikkan pelatihan sistem informasi akuntansi pada UMKM d. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan pelatihan sistem informasi akuntansi</p>
<p>Lama Usaha (X2)</p>	<p>Lama usaha didefinisikan sebagai jumlah waktu yang dihabiskan oleh pedagang untuk memulai bisnis saat ini (Asmie.P, 2008).</p>	<p>a. Lama usaha sejak didirikan b. Inisiatif umkm dalam penggunaan sistem informasi akuntansi c. Implementasi sistem informasi akuntansi dalam UMKM yang dijalankan d. Masa penggunaan sistem informasi akuntansi</p>

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh perencanaan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap UKM di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. **Analisa data**

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, n.d.), dalam nilai positif dan apabila r hitung $\geq r$ dengan nilai signifikansinya lebih rendah dari 0,05 maka item dapat dinyatakan valid.

Tabel
3 Hasil Uji Validitas

Konstruk	Item	r hitung	r tabel	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Y.1	,666	,199	,000	valid
	Y.2	,675	,199	,000	valid
	Y.3	,705	,199	,000	valid
	Y.4	,716	,199	,000	valid
	Y.5	,737	,199	,000	valid
Pelatihan Akuntansi (X1)	X1.1	,681	,199	,000	valid
	X1.2	,662	,199	,000	valid
	X1.3	,704	,199	,000	valid
	X1.4	,699	,199	,000	valid
Lama Usaha (X2)	X2.1	,636	,199	,000	valid
	X2.2	,756	,199	,000	valid
	X2.3	,565	,199	,000	valid
	X2.4	,608	,199	,000	valid

Sumber: Data diolah SPSS

Setelah dilakukan uji validitas, terdapat 13 pertanyaan yang disebarakan melalui kuesioner dan dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan setiap item pertanyaan memiliki nilai korelasi r-hitung yang lebih tinggi daripada nilai korelasi r-tabel.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Bahri, 2018) Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah pengukuran yang digunakan akan tetap konsisten jika diulang. Dalam uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's alpha, terdapat beberapa variabel yang memiliki nilai $> 0,6$, yang menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki reliabilitas yang baik dan memenuhi syarat. Namun, terdapat juga beberapa variabel yang memiliki nilai $< 0,6$, yang menunjukkan bahwa reliabilitasnya kurang baik dan belum memenuhi syarat.

**Tabel
4 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Syarat	Kesimpulan
Penggunaan informasi Akuntansi (Y)	,740	0,6	Reliabel
Pelatihan Akuntansi (X1)	,625	0,6	Reliabel
Lama Usaha (X1)	,698	0,6	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's alpha, semua pertanyaan yang terkait dengan variabel X1, X2, dan Y terbukti reliabel karena nilai Cronbach's alpha yang diperoleh melebihi 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan variabel tersebut dapat menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan.

3. Uji Hipotesis

Pengujian Secara Parsial (Uji-t)

**Tabel
5 Hasil Uji-t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1						
	(Constant)	1.498	1.156		1.296	.198
	Pelatihan Akuntansi	.682	.100	.543	6.842	.000
	Lama Usaha	.430	.104	.327	4.122	.000

a. Variabel dependen: Penggunaan informasi akuntansi

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat ditarik kesimpulan dari persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 1.498 + 0,682 X_1 + 0,430 X_2$$

Dari hasil regresi linier berganda tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) sebesar 1.498, yang memiliki tanda positif, menunjukkan bahwa jika variabel X1 dan X2 dianggap konstan, maka nilai Y akan menjadi 1.498.
- b. Koefisien regresi variabel X1 memiliki nilai positif sebesar 0.682, yang artinya jika tingkat pendidikan akuntansi meningkat satu satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan, maka pengaruh terhadap UMKM (Y) akan meningkat sebesar 0.682. Besarnya pengaruh pendidikan akuntansi terhadap UMKM sebesar 0.534 atau 5.34%.
- c. Koefisien regresi variabel X2 memiliki nilai positif sebesar 0.430, yang menunjukkan bahwa peningkatan lama usaha satu satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan, akan berdampak pada peningkatan UMKM (Y) sebesar 0.430. Besarnya pengaruh lama usaha terhadap UMKM sebesar 0.327 atau 3.27%.
- d. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan akuntansi dan lama usaha memiliki dampak signifikan terhadap perencanaan dan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, sesuai dengan hasil dari regresi linier berganda.

PEMBAHASAN

Hubungan antara pengaruh pelatihan akuntansi terhadap perencanaan informasi akuntansi dengan UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Koefisien regresi pelatihan akuntansi sebesar 0,430, menurut hasil analisis regresi linear berganda, berarti bahwa setiap satu satuan pelatihan akuntansi akan meningkatkan efektivitas penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,430 satuan. Variabel X1 yang mewakili pelatihan akuntansi memiliki nilai t_{hitung} sebesar $6.842 > t_{tabel}$ 1,661 dengan nilai signifikan 0,000 yang kurang dari tingkat signifikansi 0,05, menurut temuan pengujian parsial (uji-t). Hipotesis pertama dapat diterima, hal ini menunjukkan bahwa pendidikan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap bagaimana UMKM merencanakan dan memanfaatkan data akuntansi.

Karena pelatihan akuntansi dapat mengubah perspektif dan keterampilan pelaku UMKM untuk mengelola laporan keuangan bisnis dengan lebih baik, dapat disimpulkan bahwa pelatihan akuntansi memiliki dampak yang menguntungkan pada perencanaan dan penggunaan informasi akuntansi untuk UMKM. Tampak bahwa konsep yang ada dan pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa program pelatihan memengaruhi

seberapa efektif penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya (Pratiwi, 2008), yang menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi mempengaruhi perencanaan UMKM dan penggunaan data akuntansi. Pelatihan akuntansi dapat membantu orang memahami cara mengolah data akuntansi dengan benar agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Selain itu hasil penelitian (Jayanti, 2018) menyatakan bahwa pelatihan akuntansi memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Hubungan antara lama usaha terhadap perencanaan dan penggunaan informasi akuntansi dengan UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Lama usaha, yang digunakan sebagai variabel X2 dalam pengujian parsial (uji-t), ditentukan memiliki nilai t_{hitung} 4,122 > t_{tabel} 1,661 dan nilai signifikan 0,000, yang kurang dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan dan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM sangat dipengaruhi oleh ukuran bisnis. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kedua diterima. Hasil ini dapat diterima karena jumlah informasi perencanaan dan akuntansi yang digunakan dalam kegiatan bisnis UMKM dapat bervariasi tergantung pada ukuran perusahaan.

Data perencanaan dan keuangan lebih sering digunakan dalam situasi ini semakin mapan atau lama bisnis beroperasi. Penemuan ini konsisten dengan hasil studi dari (Efriyenti, 2019) dan (Nirwana & Purnama, 2019), yang menyatakan bahwa semakin lama usia atau semakin matang usaha, maka perencanaan dan penggunaan informasi akuntansi cenderung berjalan secara intens atau rutin. Penelitian ini juga mendukung pandangan bahwa dalam usaha UMKM, masa usaha yang lebih matang dapat memberikan dampak positif terhadap perencanaan dan penggunaan informasi akuntansi, karena semakin matang usia usaha, semakin dibutuhkan data dan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM. Lama usaha dapat memberikan kesempatan bagi usaha kecil dan menengah (UMKM) untuk membangun sistem informasi akuntansi yang lebih baik lagi dan lebih kompleks.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian data yang diolah dengan perhitungan kuantitatif memberikan data yang valid serta berpengaruh terhadap perencanaan dan penggunaan informasi akuntansi dengan UMKM. Dengan menggunakan perencanaan serta penggunaan

informasi akuntansi yang baik dapat membantu pelaku usaha UMKM dalam pengambilan keputusan, serta untuk menentukan pengambilan langkah selanjutnya untuk keberlangsungan usaha yang dijalankannya agar semakin berkembang lebih baik. Saran untuk penelitian selanjutnya yang dapat diberikan untuk melakukan penelitian selanjutnya perlunya bagi UMKM untuk mengikuti pelatihan akuntansi mengenai pelatihan akuntansi, lama usaha terhadap perencanaan, dan penggunaan informasi akuntansi yang baik, serta pendampingan dari tenaga akuntan untuk membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi keuangannya, dan menganalisis lama usaha dalam prospek keberhasilan UMKM yang dijalankannya dan harapannya, peneliti di masa depan dapat melakukan penelitian yang melibatkan informasi yang lebih luas dan komprehensif, sehingga dapat mengungkapkan kekurangan yang mungkin terjadi dan belum diketahui oleh peneliti saat ini. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan dalam mengakses UMKM di berbagai lokasi yang belum dapat dijangkau.

REFERENSI

- Asmie.P. (2008). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang pasar tradisional di Kota Yogyakarta*. Universitas Gajah mada.
- Budhiyanto. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Tenun Troso Jepara*. UNISNU Jepara.
- Efriyenty, D. (2019). Jurnal bisnis terapan. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Batam*, 03, 123–128.
- Hudha, C. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 68. <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p68-90>
- Jayanti, K. M. (2018). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Pendidikan dan Pelatihan Pengguna serta Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada SPPBE di Kabupaten Tabanan. In *ejournal.undiksha.ac.id*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Afkar, T., Widodo, U. P. W., Utomo, S. P., Suhardiyah, M., & Kurniawan, W. O. (2021). Perencanaan Keuangan UMKM Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Slempit Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. *Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–9. <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/ekobisabdimas/article/view/3889>
- Anggraini, D., & Daniel Thorp, J. (2020). Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha, dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Management & Accounting Expose*, 3(1), 22–29. <https://doi.org/10.36441/mae.v3i1.134>
- Arikunto, S. (n.d.). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (5th ed.). Rineka Cipta.
- Bahri, S. (2018). *Motodologi Penelitian Bisnis* (E. Risanto (ed.); 1st ed.). ANDI.
- Cahyaningtias, C., Lamaya, F., & Windriati, W. (2022). Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Perikanan Di Nusa Tenggara Timur (Study

- kasus di UMKM Al-Ijtihad Kota Kupang). *Monex: Journal of Accounting Research*, 11(01), 94–103.
- Efriyenty, D. (2019). Jurnal bisnis terapan. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Batam*, 03, 123–128.
- Fatkhiyah, F. N., El Junusi, R., Nurudin, N., & Zakiy, F. S. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v4i1.8463>
- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 55–62. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12>
- Hudha, C. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 68. <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p68-90>
- Kusumawardhany, S. I. (2020). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Studi pada UMKM Raja Eskrim) di Kota Kediri. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(2), 76–81. <https://doi.org/10.26905/ap.v6i2.4570>
- Mariana, A., Wahjono, S. I., Syahban, M., & Suarni, A. (2017). *Sistem informasi akuntansi: teori dan praktikal*. UMSurabaya Publishing.
- Mathematics, A., Ermawati, N., & Arumsari, N. R. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah*. 1–23.
- Mustofa, A. W., & Trisnaningsih, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 30. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.32784>
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 55–65. <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1881>
- Nurhayati, S., Ulum, I., & Saputri, N. A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UKM di Kota Batu. *Journal of Comprehensif Science*, 1(5), 1056–1063.
- Pengelolaan, P., & Kecil, U. (2013). *Lucy Sri Musmini* 62. 2(1), 62–81.
- Pratiwi, U. (2008). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Getuk Goreng di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Akuntansi*, 03, 1–12.
- Purwati, A. S., Suparlinah, I., & Putri, N. K. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers*, 1(1), 55–62. <https://doi.org/10.34208/mb.v13i1.662>
- Putri, J. (2017). Informasi Akuntansi Sebagai Alat Perencanaan Strategis. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Malikussaleh, Jurnal JESKaPe, Vol. 1, No. 2 Juli – Desember 2017*, 79–98.
- Riyadi dan Rismawandi. (2016). Motivasi, Pengetahuan Akuntansi Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 80–95.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi* (13th ed.). salemba empat.
- Suci, Y. R., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2017). *Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia*. 6(1), 51–58.

- Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *JAMSWAP Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(4), 10–16.
- Tedjokusumo, E. P. (2019). Jurnal bisnis terapan. *Consideration of Employee Motivation in the Era of Industry 4.0*, 03, 123–128.
- Widyatmini, W., & Faradila, K. (2014). Analisis Dan Perencanaan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dengan Model Rea (Studi Kasus Pada Michigan International English School). *Prosiding KOMMIT*, 0(0), 432–445. <http://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/kommit/article/view/1061>